PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 (K13) MATA PELAJARAN PPKn DI SMAN 4 MAKASSAR

Oleh :
ENRI RUSNAENI
Mahasiswa Jurusan PPKn FIS Universitas Negeri Makassar
FIRMAN UMAR
Dosen PPKn FIS Universitas Negeri Makassar
ANDI ACO AGUS
Dosen PPKn FIS Universitas Negeri Makassar

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1.) Pelaksanaan kurikulum 2013 Mata Pelajaran PPKn di SMAN 4 Makassar 2.) Hambatan yang dialami guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 mata pelajaran PPKn di SMAN 4 Makassar. 3.) Upaya yang dilakukan guru mata pelajaran PPKn dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kurikulum 2013. Untuk mencapai tujuan tersebut maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh dari hasil penelitian diolah dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan data primer sebanyak 4 orang guru mata pelajaran PPKn di SMAN 4 Makassar. Hasil penelitian tentang Pelaksanaan Kurikulum 2013 mata pelajaran PPKn di SMAN 4 Makassar menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan Kurikulum 2013 mata pelajaran PPKn di SMAN 4 Makassar belum berjalan secara efektif disebabkan karena sebagaian guru belum menguasai kurikulum 2013 berupa RPP, silabus, KI-KD, prota, prosem, indikator, metode pembelajaran, strategi pembelajaran, pendekatan pembelajaran dan penilaian hasil belajar. (2) Hambatan yang dialami guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 mata pelajaran PPKn di SMAN 4 Makassar meliputi beberapa hal yakni: a. Guru masih kurang mengikuti pelatihan-pelatihan seperti MGMP tingkat kabupaten kota, dan lainnya. b. minimnya sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan kurikulum 2013 mata pelajaran PPKn seperti buku pegangan baik guru maupun peserta didk dan kurangnya LCD di sekolah yang menjadi salah satu faktor penghambat pelaksanaan kurikulum 2013 mata pelajaran PPKn di SMAN 4 Makassar. (3) Upaya yang dilakukan guru mata pelajaran PPKn dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kurikulum 2013 yaitu: a. Melakukan peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan atau workshop tentang kurikulum 2013 seperti pelatihan MGMP dan diskusi antara guru tentang kurikulum 2013. b. Penyediaan sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan kurikulum 2013 se perti buku revisi kurikulum 2013 dan LCD misal penggunaan LCD secara bergilir.

Kata Kunci: Pelaksanaan, Kurikulum 2013, Pendidikan Kewarganegaraan

ABSTRACT: This study aims to determine 1.) Implementation of the 2013 PPKn Subject Curriculum at SMAN 4 Makassar 2.) Obstacles experienced by teachers in implementing the 2013 curriculum on PPKn subjects at SMAN 4 Makassar. 3.) Efforts made by PPKn subject teachers in overcoming the obstacles faced in the implementation of the 2013 curriculum. To achieve these objectives the researchers used data collection techniques through observation, interviews and documentation. The data obtained from the research results were processed using qualitative descriptive analysis with primary data of 4 PPKn subject teachers at SMAN 4 Makassar. The results of the study on the 2013 Curriculum Implementation on PPKn subjects at SMAN 4 Makassar showed that: (1) Implementation of the 2013 Curriculum PPKn subjects in SMAN 4 Makassar had not been effective because some teachers had not mastered the 2013 curriculum in the form of RPP, syllabus, KI-KD, prota, prosem, indicators, learning methods, learning strategies, learning approaches and assessment of learning outcomes. (2) Obstacles experienced by teachers in the implementation of the 2013 curriculum in PPKn subjects at SMAN 4 Makassar include several things, namely: a. Teachers are still lacking in training such as the district level MGMP, and others. b. the lack of facilities and infrastructure to support the implementation of the 2013 curriculum in PPKn subjects such as the handbook of both teachers and students and the lack of LCD in schools which is one of the factors inhibiting the implementation of the 2013 PPKn subject curriculum at SMAN 4 Makassar. (3) Efforts made by PPKn subject teachers in overcoming the obstacles faced in the implementation of the 2013 curriculum, namely: a. Improving teacher competencies through training or workshops on the 2013 curriculum such as MGMP training and discussions between teachers on the 2013 curriculum. B. Provision of facilities and infrastructure to support the implementation of the 2013 curriculum such as the 2013 curriculum revision book and LCD for example the use of LCD in rotation.

Keywords: Implementation, 2013 Curriculum, Citizenship Education

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah unsur utama dalam pengembangan manusia Indonesia seutuhnya. Oleh karena itu pengelolaan pendidikan harus berorientasi kepada bagaimana menciptakan perubahan yang lebih baik. Kurikulum pendidikan di Indonesia sering mengalami pergantian. Mulai dari orde lama, orde baru dan reformasi. Sejak Indonesia di nyatakan merdeka sejalan dengan itu kurikulum pendidikan mengalami perubahan, yaitu pada tahun 1952, tahun 1964, tahun 1968, tahun 1974, tahun 1975 ,tahun 1984, tahun 1994, kemudian tahun 2004 KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi), Kurikulum tahun 2006 KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dan yang terakhir adalah kurikulum 2013 (K13).Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 11 menyebutkan bahwa Pemerintah dan Pemerintah daerah wajib memberikan pelayanan dan kemudahan serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warganegara tanpa deskriminasi. Selanjutnya pasal 35 ayat 2 menyebutkan bahwa Standar Nasional Pendidikan digunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan. Oleh sebab itu, maka Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib memberikan pelayanan yang bermutu mengacu pada standar nasional pendidikan.Dinamika perkembangan kurikulum 2013 secara berkesinambungan mempertimbangkan berbagai hal dan masukan dari berbagai unsur masyarakat sebagai satu kesatuan yang menginginkan peningkatan kualitas peserta didik di masa depan. Dalam perjalanan perkembangannya di sertai dengan evaluasi formatif yang memungkinkan perbaikan pada tataran dokumen dan implementasi.Dalam perbaikan ini melibatkan seluruh komponen masyarakat sehingga kurikulum hasil perbaikan menjadi milik semua komponen bangsa. Perbaikan kurikulum 2013 pada saat ini lebih bersifat evaluasi formatif dengan melakukan perbaikan pada dokumen KI-KD, silabus, pedoman mata pelajaran, pembelajaran dan penilaian hasil belajar serta buku teks pelajaran.[1]Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 untuk membentuk karakter guru yang kompeten dalam pembelajaran yang berbasis Kurikulum 2013 pemerintah penyediakan pelatihan guna mempermudah guru dalam hal menerapkan K13 di sekolah, Adapun 3 tahap pelatihan yaitu: Pelatihan Tingkat Nasional, Pelatihan Tingkat Provinsi dan Pelatihan Tingkat Kabupaten\Kota. Akan tetapi secara keseluruhan terdapat tujuh jenis pelatihan, yakni : Pelatihan Instruktur Nasional, Pelatihan Guru Inti, Pelatihan Kepala Sekolah Inti, Pelatihan Pengawas Inti, Pelatihan Guru kelas\ Mapel, Pelatihan Kepala sekolah, dan Pelatihan Pengawas. SMAN 4 Makassar merupakan salah satu sekolah rujukan yang ada di Makassarmenerapkan kurikulum 2013 dalam proses pembelajarannya yang memiliki program unggulan tersendiri, di harapakn menjadi sekolah percontohan untuk sekolah lainnya dalam pengembangan pengetahuan dan pelaksanaan praktik pendidikan yang baik (*best practices*) seperti manajemen, penataan lingkungan sekolah, sarana dan prasarana yang menunjang proses KBM, dan kegiatan pembiasaan sebagai penguatan pendidikan karakter siswa yang berbasis kurikulum 2013.Selanjutnya sekolah inilah yang diharapkan mampu menjadi pelopor pelaksanaan kebijakan, pengembangan keunggulan dan keunikan sehingga dapat menjadi rujukan bagi sekolah menegah lainnya yang ada di Makassar untuk

[1]https://www.slideshare.net/muhammmadcharis/menteri-umum-12-kebijakan-dinamika-perkembangankurikulum

kemudian menerapkan kurikulum 2013 dalam pelaksanaan proses pembelajarannya. Penelitian ini merupakan upaya untuk mengetahui kesulitan apa yang di temui guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 yang telah di terapkan di seluruh Indonesia pada tahun 2013 lalu. Melihat kondisi pendidikan di kota Makassar , maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul"**Pelaksanaan Kurikulum 2013 (K13) Mata Pelajaran PPKn Di SMAN 4 Makassar"**

TINJAUAN PUSTAKA

1. **Kurikulum 2013**

Secara etimologis, istilah kurikulum (Curriculum) berasal dari bahasa yunani yang artinya "Pelari" dan Curere yang berarti "Tempat Berpacu" istialah Kurikulum berasal dari dunia olahraga, terutama dalam bidang atletik pada zaman Romawi kuno di Yunani. Dalam bahasa Prancis istilah kurikulum berasal dari kata Courier yang berarti berlari (to run)[2]. Dalam konteks pendidikan nasional, kurikulum diartikan sebagai rencana tertulis tentang kemampuan yang harus dimiliki berdasarkan standar nasional, materi yang perludi pelajari, pengalaman belajar yang harus di jalani untuk mencapai kemampuan tersebut, dan evaluasi yang perlu di lakukan untuk menentukan tingkat pencapaian kemampuan peserta didik, serta seperangkat peraturan yang berkenaan dengan pengalaman belajar peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya pada suatu pendidikan tertentu.

2. **Pelaksanaan Kurikulum**

Pelaksanaan kurikulum adalah upaya atau penerapan kurikulum yang telah di rancang atau di desain[3]. Dalam pelaksanaan kurikulum, dituntut upaya sepenuh hati dan keinginan kuat dalam pelaksanaannya, permasalahan besar akan terjadi apabila dilaksanakan bertolak belakang atau menyimpang dari yang telah dirancang.

3. **Mata Pelajaran PPKn**

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air dalam konteks nilai dan moral Pancasila, kesadaran berkonstitusi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, nilai dan semangat Bhinneka Tunggal Ika, serta komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia.Pancasila sebagai pandangan hidup sering di sebut juga *way of* life, pegangan hidup, pedoman hidup, pandangan dunia, atau petunjuk hidup. Pancasila merangkum nilai-nilai yang sama yang terkandung dalam adat istiadat, kebudayaan dan agama-agama yang ada di Indonesia. Dengan demikian, pancasila sebagai pandang hidup mencerminkan jiwa dan kepribadian bangsa. Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang berusaha membina perkembangan moral peserta didik sesuai dengan nilai-nilai pancasila, agar dapat mencapai perkembangan secara optimal dan dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.[4]

4. **Format RPP Revisi K13**

Komponen pada RPP yang mengacu pada Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menegah komponen RPP mencakup :

a. Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan
b. Identitas mata pelajaran
c. Kelas/ semester
d. Materi pokok
e. Alokasi waktu di tentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah

[2]Zainal Arifin. 2014. Konsep dan Model Perkembangan Kurikulum. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. Hlm 2.
[3]Ibid., Hal.5

[4]Bambang tri purwanto. 2013. Membangun Wawasan Kewarganegaraan. Platinum : Jakarta . hal.20

jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran.

f. Tujuan pembelajaran dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata operasional yang dapat diamati dan diukur mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

g. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi

h.Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep,prinsip dan prosedur yang relevan dan di tulis dalam bentuk butiran sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.

i. Metode pembelajaran digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar mengajar yang efiseien dan proses belajar agar peserta didik dapat mencapai KD yang di sesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai

j.Media belajar berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran

k.Sumber belajar dapat berupa buku, media cetak dan eletronik alam dan sumber belajar lainnya yang relevan

l. Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melaui tahapan pendahuluan, inti dan penutup

m.Penilaian hasil belajar

5. Penilaian/ Evaluasi Kurikulum 2016 Revisi 2017

Penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian autentik (authentic assesment) yang menilai kesiapan peserta didik, proses belajar peserta didik dan hasil belajarsecarautuh yang diperoleh peserta didik. Keterpaduanpenilaianketigakomponen tersebut akan menggambarkan kapasitas gaya perolehan hasil belajar peserta didik yang mampu menghasilkan dampak instruksional (instructional effect) pada aspek pengetahuan dan dampak pengiringan (nurturant effect) pada aspek sikap. Penilaian autentik adalah kegiatan menilai siwa yang menekankan pada apa yang seharusnya dinilai, baik proses maupun hasil dengan melihat berbagai instrumen penilaian yang disesuaikan dengan tuntutan kompetensi yang ada di Standar Kompetensi atau Kompetensi Inti (KI)dan Kompetensi Dasar (KD).[5] Hasil penilaian autentik digunakan guru untuk merencankan program perbaikan (remedial)pembelajaran, pengayaan (enrichment) atau pelayanan konseling. Selain itu, hasil penilaian autentik digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan standar penilaian pendidikan. Evaluasi proses pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dengan menggunakan alat: lembar pengamatan, angket sebaya, rekaman, catatan anekdot, dan refleksi. Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dan diakhir satuan pelajaran dengan menggunakan metode dan alat : tes lisan/ perbuatan, dan tes tulis. Hasil evaluasi akhir diperoleh dari gabungan evaluasi proses dan evaluasi hasil belajar.

a.Pengertian dan fungsi penilaian

b.Teknik dan Bentuk Penilaian Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan

6. Strategi pembelajaran kurikulum 2013

Pembelajaran berbasis sikap, keterampilan, dan pengetahuan sebagaimana yang dikehendaki kurikulum 2013 akan berdampak bagi guru dalam hal memilih dan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat. Pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013 di arahkan agar berbasis pada aktivitas belajar siswa dibawa bimbingan, motivasi dan arahan guru.[6] Strategi pembelajaran yang diyakini mampu membina kompetensi dalam konteks kurikulum 2013 diarahkan kepada berbasis

---

[5]Andi prastowo. 2015. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013.* Prenamedia Group : Jakarta. Hal 336

[6]Ibid. Hal.36

multikiterasi, pembelajaran berbasis tematik integratif berdiferensiasi dan pembelajaran multisensori.

Meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan keempat pendekatan pembelajaran utama yang dipadukan dengan pendekatan wadah di atas, program pendidikan dan latihan guru akan memengang peran penting. Oleh sebab itu, program pendidikan dan latihan guru seharusnya membina pengetahuan dan kemampuan guru tentang pendekatan pembelajaran konteks kurikulum 2013 di atas. Upaya ini harus di mulai dari pembekalan pengetahuan, tahap implementasi hingga tahap pengembangannya mulai dari guru di harapkan akan mampu mengembangkan model-model pembelajaran secara mandiri dan kreatif sehingga kedepan di harapkan akan lahir berbagai metode pembelajaran karya guru yang layak di gunakan dan di publikasikan secara nasional bahkan internasional.

7.Bahan Ajar Kurikulum 2013

Bahan ajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran konteks kurikulum 2013 memang tidaklah jauh berbeda dengan bahan ajar kurikulum 2006. Namun demikian, sejalan dengan kenyataan bahwa kurikulum 2013 menitik beratkan pada penyederhanaan konten kurikulum dan penerapan pembelajarantematik-integratif. Pada jenjang ini tentu saja akan berdampak pula pada penyediaan bahan ajar baru.

8.**Mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013**

Dalam mengembangkan RPP bagi pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013, minimal ada dua hal utama yang harus di perhatikan. Adalah persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran yang kedua adalah pelaksanaan proses pembelajaran hal ini harus di perhatikan secara tegas di nyatakan dalam Permendikbud Nomor 65 tahun 2013

a.Persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran

b.Pelaksanaa pembelajaran

c.Kegiatan pembelajaran

d.Kegiatan penutup

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menjelaskan kejadian atau fakta, keadaan dan fenomena yang terjadi dilapangan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan mengenai pelaksanaan kurikulum 2013 mata pelajaran PPKn di SMAN 4 Makassar. Dalam penelitian ini, pengecekan keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan tujuan untuk membandingkan data yang diperoleh dari data yang berupa observasi dan wawancara. Triagulasi digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi waktu untuk mengecek kembali kevalidan data yang didapatkan di lokasi penelitian pada orang yang sama dengan waktu yang berbeda.

HASIL PENELITIAN

1. Pelaksanaan Kurikulum 2013 (K13) Mata Pelajaran PPKn di SMAN 4 Makassar

Pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran PPKn di SMAN 4 Makassar telah dilaksanakan. Dalam prosesnya pelaksanaan kurikulum 2013 mata pelajaran PPKn menempuh tiga tahap sebagai berikut:

a.Perencanaan Pembelajaran

Pada tahap ini guru mata pelajaran PPKn di SMAN 4 Makassar terlebih dahulu mempersiapkan diri selanjutnya menyiapkan semua perangkat pembelajaran yang terdiri dari 13 item seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, alat dan media pembelajaran seperti LCD atau proyektor, adapun kegiatan diawal pembelajaran guru biasanya mempersiapkan kelas terlebih dahulu agar kelas lebih

kondusif , selanjutnya memberikan motivasi kepada para peserta didik, selanjutnya absen maupun apersepsi kepada peserta didik kemudian menjelaskan tentang KI-KD yang akan di bahas pada setiap pertemuan.

b.Pelaksanaan Pembelajaran

Pada proses pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PPKn, guru menerapkan model pembelajaran tertentu yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan, adapun model pembelajaran yang sering digunakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu model *discovery/inquiry learning*, dengan model diskusi dimana peserta didik harus meneliti sendiri, mencari dan menggali informasi terkait materi pembelajaran baik secara individu maupun kelompok.

c.Penilaian Hasil Belajar

Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 mata pelajaran PPKn, semua guru bukan hanya guru mata pelajaran PPKn menggunakan sistem penilaian berdasarkan format kurikulum 2013 yaitu pertama adalah penilaian sikap dengan instrumen penilaian yaitu observasi, penilaian diri *(self assessment*), penilaian teman sebaya dan penilaian jurnal. Kedua yaitu penilaian pengetahuan denga instrumen penilaian tes dan non tes, observasi terhadap diskusi, tanya jawab dan percakapan serta penugasan. Dan yang ketiga adalah penilaian keterampilan dengan instrumen penilaian yaitu untuk kerja/kinerja/praktik, proyek dan protofolio.

2.Hambatan yang dialami Guru Dalam Perencanaan Pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran dan Evaluasi Hasil Belajar Mata Pelajaran PPKn di SMAN 4 Makassar

Secara umum kendala yang dihadapi guru mata pelajaran PPKn di SMAN 4 Makassar terkait pelaksanaan kurikulum 2013 adalah untuk mempersiapkan segala sesuatu yang tidak mudah dan membutuhkan pelatihan-pelatihan khusus, masih banyak kendala atau kesulitan terutama dirasakan oleh guru mata pelajaran PPKn. Kendala-kendala yang dialami oleh guru terlihat dalam proses pelaksanaanya.

a.Perencanaan Pembelajaran

Kendala yang dihadapi guru dalam perencanaan pembelajaran diantaranya banyak hal yang harus dipersiapkan hanya untuk satu pembelajaran, ditambah lagi harus menggunakan pendekatan *saintifik* yang dianggap banyak menyita waktu guru. Kesiapan sarana dan prasarana untuk menyambut kurikulum baru yang membutuhkan sedikitnya seperti LCD, Buku revisi kurikulum 2013 dan sarana penunjang lainnya di SMAN 4 Makassar

b.Pelaksanaan Pembelajaran

Kendala yang dialami guru dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu sulit mengubah cara belajar peserta didik dari yang pasif keaktif seperti yang ditekankan dalam kurikulum 2013, kebanyakan peserta didik belum mampu melaksanakan model pembelajaran *discovery/inquiry* yang menekankan kepada peserta didik untuk mencari dan menyajikan sendiri informasi yang ditemukan, karena sebelumnya peserta didik telah terbiasa menerima materi pembelajaran yang kebanyakan disampaikan oleh guru mata pelajaran PPKn sementara dalam kurikulum 2013 mengalami perubahan dimana guru hanya sebagai fasilitator atau memonitoring peserta didik, selebihnya peserta didik yang berusaha mencari informasi dari sumber lain.

c.Penilaian Hasil belajar

Kendala yang dialami guru mata pelajaran PPKn dalam penilaian hasil belajar karena terlalu banyaknya penilaian pada kurikulum 2013 seperti guru yang masih kesulitan dalam memberikan penilaian kepada peserta didik dari hasil belajarnya karena terlalu banyak penilaian mulai dari aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.

3.Upaya yang dialami Guru Dalam Perencanaan Pembelajaran, Pelaksanaan

Pembelajaran dan Evaluasi Hasil Belajar Mata Pelajaran PPKn di SMAN 4 Makassar

Secara umum upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kurikulum 2013 mata pelajaran PPKn di SMAN 4 Makassar yaitu guru perlu mengikuti pelatihan MGMP tingkat kabupaten kota dan pendampingan kurikulum 2013, sehingga guru bisa mempelajari materi-materi atau komponen kurikulum 2013 yang belum dipahami termasuk didalam nya ada 13 item seperti RPP, Silabus, Prota, Prosem sampai pada teknik penilaian sesuai kurikulum 2013. Dalam pelaksanaanya disekolah, pembekalan materi yang didapati guru dari pelatihan tersebut yaitu guru bisa menjadi fasilitator yang lebih kreatif dalam menciptakan suasana belajar menyenangkan dalam kelas.

Adapun upaya yang dilakukan guru mata pelajaran PPKn di SMAN 4 Makassar dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanan kurikulum 2013 mata pelajaran PPKn meliputi beberapa tahap dilihat dari proses pembelajaran:

a.Perencanaan Pembelajaran

Perlu penambahan sarana dan prasarana seperti media pembelajaran disekolah yang diketahui masih minim adanya sebagai penunjang dalam pelaksanaan kurikulum 2013 mata pelajaran PPKn di SMAN 4 Makassar meliputi Buku pengangan baik untuk siswa maupun guru revisi kurikulum 2013 dan juga masalah LCD yang kurang memadai disekolah.

b.Pelaksanaan Pembelajaran

Upaya yang dilakukan guru mata pelajaran PPKn di SMAN 4 Makassar dalam mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran diantaranya guru tetap membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran, seperti yang diketahui bahwa dalam pelaksanaan kurikulum 2013 guru sering menerapkan model pembelajaran *discovery learning* dimana peserta didik harus meneliti dan mencari informasi terkait materi pembelajaran dan juga siswa harus aktif dalam kegiatan diskusi, namun dalam hal ini guru tidak melepas siswa begitu saja melainkan tetap membimbing dengan cara menggabungkan metode lama yaitu metode ceramah oleh guru mata pelajaran PPKn sesuai kurikulum 2013. Selain itu guru harus memancing minat dan stimulus peserta didik dengan cara menunjuk salah satu peserta didik untuk berpendapat dalam diskusi dan peserta lain akan menanggapi sehingga peserta didik yang tadinya pasif dalam mengikuti pelajaran, lama kelamaan akan memicu keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.

c.Penilaian Hasil Belajar

Upaya yang dilakukan guru mata pelajaran PPKn untuk mewujudkan pelaksanaan kurikulum 2013 yang efisien yaitu dengan mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar tentang evaluasi kurikulum 2013 mata pelajaran PPKn guru dapat mengikuti MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) tingkat kabupaten kota untuk membahas mengenai pelaksanaan kurikulum 2013 yang benar bersama-sama dengan guru lain sehingga dapat saling bertukar fikiran maupun ide kesempurnaan evaluasi pembelajaran yang akan dibuat.

PENUTUP

Setelah Peneliti menyajikan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka tibalah pada bab ini peneliti menarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1.Pelaksanaan Kurikulum 2013 mata pelajaran PPKn di SMAN 4 Makassar belum berjalan secara efektif disebabkan karena sebagaian guru belum menguasai kurikulum 2013 berupa RPP, silabus, KI-KD, prota, prosem, indikator, metode pembelajaran, strategi pembelajaran, pendekatan pembelajaran dan penilaian hasil belajar.

2.Hambatan yang dialami guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 mata pelajaran

PPKn di SMAN 4 Makassar meliputi beberapa hal yakni:

a.Guru masih kurang mengikuti pelatihan-pelatihan seperti MGMP tingkat kabupaten kota, dan lainnya.

b.Minimnya sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan kurikulum 2013 mata pelajaran PPKn seperti buku pegangan baik guru maupun peserta didk dan kurangnya LCD di sekolah yang menjadi salah satu faktor penghambat pelaksanaan kurikulum 2013 mata pelajaran PPKn di SMAN 4 Makassar.

3.Upaya yang dilakukan guru mata pelajaran PPKn dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kurikulum 2013 yaitu:

a.Melakukan peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan atau workshop tentang kurikulum 2013 seperti pelatihan MGMP dan diskusi antara guru tentang kurikulum 2013.

b.Penyediaan sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan kurikulum 2013 seperti buku revisi kurikulum 2013 dan LCD misal penggunaan LCD secara bergilir.

DAFTAR PUSTAKA

Bambang tri purwanto dan Sunardi. 2013. *Membangun Wawasan Kewarganegaraan*. Jakarta : Platinum.

Imas kurniasih dan Berlin sani. 2014. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*. Jakarta : Kata Pena.

Nur Aedi dan Nurrohmatul Amaliah. 2016. *Manajemen Kurikulum Sekolah*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.

Prastowo, Andi. 2015. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013.* Jakarta : Prenamedia Group.

Rifdan, Subariyanto dan Mapasesu Barata. 2006. *Pendidikan Kewarganegaraan.* Makassar : Tim Dosen Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Negeri Makassar.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D* Bandung : Alfabeta.

Tim Dosen Pancasila Unhas. 2003. *Pendidikan Kewarganegaraan.* Makassar : Universitas Hasanuddin.

Tim Penyusun Fakultas Ilmu Sosial UNM. *Pedoman Penulisan Sripsi.* Makassar : CV Berkah utami.

Yunus Abidin. 2016. *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013* . Bandung : Refika Aditama.

Zainal Arifin. 2014. *Konsep dan Model Perkembangan Kurikulum*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Peraturan Perundang-undang

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Penilaian Hasil Belajar

Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menegah Kejuruan/ Madrasah Aliyah Kejuruan

Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Menegah

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulus Pendidikan dasar dan Menegah

Internet :

https://www.slideshare.net/muhammadcharis/menteri-umum-12-kebijakan-dinamika-perkembangankurikulum